

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Pustaka

##### 1. Cyber Counseling

###### a. Deskripsi Cyber Counseling

Berkat kemajuan teknologi, konseling kini bisa dilakukan secara virtual melalui layanan bernama e-konseling, ataupun secara tatap muka. *Cyber conseling* adalah istilah untuk layanan konseling yang diberikan secara elektronik. *Cyber conseling* adalah layanan profesional yang diberikan oleh konselor pada klien yang terpisah secara geografis dan temporal dengan melibatkan pemakaian teknologi internet interaktif ataupun non-interaktif secara langsung atau tidak langsung melalui situs web yang aman dengan informasi terkini.<sup>1</sup>

Teknik cyber counseling merupakan sebuah inovasi yang memadukan sejumlah manfaat teknologi informasi dalam konseling. Cyber Counseling atau web-counseling, sebutan dari *National Board of Certified Counselors (NBCC)* menyebutnya adalah sebuah praktik konseling profesional yang melibatkan proses konselor dan konseli yang berada dilokasi yang berbeda, dan jarak tempuhnya yang begitu jauh untuk melakukan proses konseling secara langsung, sehingga memerlukan alat komunikasi dan internet yang kuat untuk membantu berjalannya komunikasi saat proses konseling berlangsung.<sup>2</sup>

Dengan berkembangnya teknologi komputer, interaksi antara konselor dan klien kini bisa terjadi secara virtual melalui internet (*cyber counseling*) ataupun melalui hubungan personal. Layanan ini merupakan model layanan konseling inovatif yang diberikan dengan maksud agar layanan yang bisa dilakukan dimana saja bisa diberikan dengan gampang selama ada koneksi internet, dimana dalam hal ini proses konseling bisa dilakukan melalui saluran

---

<sup>1</sup> Kirana, D. L. 2019. Cyber counseling sebagai salah satu model perkembangan konseling bagi generasi milenial. *ALTazkia: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 51-63

<sup>2</sup> Eric Diges, Rosemarie S. Huges, "*Ethics And Regulation Of Cyber Counseling*"

internet seperti website, email, facebook, video youtube, dan ide-ide inovatif lainnya.<sup>3</sup>

Dari sejumlah deskripsi diatas ditarik kesimpulan bahwa *cyber counseling* dimaknai sebagai konseling virtual, yakni konseling yang dilakukan secara virtual dengan bantuan koneksi internet. Di lain sisi, ditegaskan bahwa konselor atau guru bimbingan dan konseling mengawasi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah kejuruan dan sederajat SMA/MAK. Seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling hanya boleh mendampingi 150 orang konselor atau siswa dalam satu waktu.<sup>4</sup>

#### b. Tujuan Cyber Counseling

Melalui layanan bimbingan dan konseling, tujuan pengembangan model *cyber counseling* adalah agar *self-regulated learning* siswa bisa dimaksimalkan. Berlandaskan temuan penelitian, *self-regulated learning* yang dimiliki bisa membantu peserta didik dalam mempertahankan fokus pada tujuan belajarnya, mengembangkan motivasi diri, mengelola pembelajarannya, dan meningkatkan rasa percaya diri untuk memaksimalkan dan mendukung pengalaman belajarnya.

Tujuan-tujuan berikut harus dipenuhi agar dapat menggunakan *cyber counseling* secara efektif:

- 1) Memberikan dukungan emosional pada klien melalui platform digital, memungkinkan mereka untuk bercerita tentang masalah pribadi dengan nyaman.
- 2) Membantu klien memahami diri mereka sendiri, mengidentifikasi perasaan dan pemikiran mereka, serta merintis jalan menuju pemecarahan masalah atau perubahan positif.
- 3) Membangun hubungan yang nyaman antara konselor dan klien, agar klien bisa nyaman saat menceritakan masalah yang dihadapi.

Layanan *cyber counseling* ini tidak akan menggantikan konseling yang dilakukan secara face to face (tatap muka) akan tetapi dengan adanya layanan yang dijalankan secara online diharapkan bisa melengkapi proses layanan konseling secara konvensional yang melakukan konseling secara tatap muka tentunya

---

<sup>3</sup> IGede Tresna, “E-Learning Bimbingan dan Konseling”, 23-25

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, No. 111 Tahun 2014.

memiliki efektivitas tersendiri bagi kesuksesan proses konseling. Berkaitan dengan hal itu cyber counseling merupakan inovasi untuk layanan konseling di era yang sudah serba digital.

### c. Fungsi Cyber Counseling

*Cyber counseling* adalah salah satu bentuk konseling virtual di mana klien dan konselor berkomunikasi secara virtual melalui internet meskipun keduanya tidak hadir secara fisik di tempat dan waktu yang sama. Fungsi dari cyber counseling ini sendiri adalah dengan adanya menggunakan metode bantuan virtual dan internet untuk membantu konselor mencegah dan mengurangi koreksi diri, mengembangkan dan memperkuat kesadaran koreksi diri, serta memberikan alternatif bantuan pada klien dalam menyelesaikan permasalahan sebuah inspiratif.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan hal itu, media kontemporer memuat sejumlah platform kontemporer, termasuk telepon pintar, komputer, internet, dan media sosial, yang berkembang pesat dan gampang diakses melalui koneksi internet telepon pintar. Meski tidak berada di lokasi yang sama atau bertatap muka, segala bentuk media memudahkan komunikasi antara mentor dan klien selama proses pendampingan.

Ada sejumlah fungsi inovatif pada pendekatan layanan bimbingan dan konseling berbasis *cyber counselling* yang dilaksanakan melalui koneksi internet virtual, seperti:

- 1) Secara mendasar, sebelum mengenal internet, konselor dan konseli bisa langsung mendapat pengetahuan di bidangnya, sehingga tidak ketinggalan teknologi di era yang senantiasa berkembang.
- 2) Agar tidak mengganggu jam sekolah, proses bimbingan atau konseling bisa diselesaikan sesudah jam pelajaran. Siswa atau santri yang merasa belum menerima bimbingan yang cukup di sekolah adalah target dari tal ini.
- 3) Tiap-tiap konselor dalam organisasi akan bisa dengan cepat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa dengan membuat halaman web unik di mana mereka bisa

---

<sup>5</sup> Aini Alfira, Syaifullah Nur, Jurnal J-BKPI, (volume02 No. 02 Tahun 2022), 72  
<https://doi.org/10.21580/jid.36i.2.1773>

melihat hasil ujian secara online, mempelajari persyaratan sekolah, dan mengakses sumber daya lainnya.

- 4) Waktu akan lebih efisien. Kemajuan teknologi internet memungkinkan konselor dan konseli berinteraksi secara virtual dari mana saja selama ada sinyal atau koneksi internet. Hal ini dimungkinkan melalui komputer dan ponsel yang telah terinstall aplikasi internet.

Selain penguasaan dalam teknologi internet, konselor harus mematuhi kode etiknya sendiri dan mencapai rencana implementasi *cyber counseling* yang disepakati bersama untuk menjalankan peran itu. Strategi ini akan berjalan sesuai dengan harapan, antara lain memuat manajemen waktu, penggunaan bahasa yang sopan, sopan santun dalam menulis surat elektronik atau menggunakan chat sheet.

#### **d. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Cyber Counseling.**

Koneksi online digunakan untuk melakukan perencanaan layanan virtual dalam strategi layanan bimbingan dan konseling berbasis *cyber counseling*. Di lain sisi, ada sejumlah model strategi layanan bimbingan dan konseling yang tersedia dalam bentuk *cyber counseling*, antara lain:<sup>6</sup>

- 1) Website/Situs

Salah satu cara untuk menampilkan diri di internet secara online adalah melalui situs web. Anggaplah website sebagai lokasi di internet yang senantiasa terbuka untuk semua orang. Dari sana, pengguna bisa mempelajari sejumlah topik, mengajukan pertanyaan pada kita, memberikan umpan balik ataupun masukan, dan mengunduh data yang ditampilkan. Layanan informasi terkait bimbingan dan konseling dapat tersedia melalui situs web dan weblog. Tentu saja, konselor harus memiliki situs web atau weblog sendiri yang bisa diakses melalui internet saat menawarkan layanan ini. Konselor di tiap-tiap sekolah bisa menulis tentang sejumlah topik

---

<sup>6</sup> Aina Alfira, Syaifullah Nur (2022), *Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milenial*. *Jurnal J-BKPI*, (Volume 02 No. 02 Tahun 2022). 81 <https://id.scribd.com/document/536466653/MEDIA-BK-CYBER-COUNSELING>

yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling di sekolahnya dengan memiliki alamat web. Situs web ini juga menawarkan layanan lain, yang sebagian besar bersifat informasi dan berkaitan dengan karier, pembelajaran, bimbingan sosial, dan bimbingan pribadi (individu). Untuk memberikan layanan ini, konselor perlu memasukkan semua informasi yang dibutuhkan peserta didik pada website yang dibuat. Misalnya, menyiapkan sumber informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan bimbingan konseling. Konselor akan menghemat lebih banyak waktu dengan menawarkan layanan ini dibandingkan jika mereka menyampaikannya di sekolah, yang akan memakan waktu lebih lama. Konseli dan peserta didik diberikan akses data melalui website ini, yang bisa mereka unduh atau lihat kapan pun mereka mau.

2) E-mail

Metode komunikasi elektronik baru di internet yang efisien dan cepat adalah email. Tentu saja, konselor dan siswa harus memiliki akun email sendiri untuk mencapai hal ini. Email ini bisa dibuat memakai alamat berikut: <https://www.yahoo.com> untuk akun Yahoo, atau <https://www.gmail.com> untuk akun Google. Ada cara gampang untuk membuatnya saat alamatnya dilihat secara online. Secara umum, alamat email di Yahoo lebih umum lebih populer dipakai oleh pengguna. Kami mencoba menawarkan layanan berbasis email yang terdapat di <https://www.yahoo.com> dalam *cyber counselling* ini. Email juga bisa dipakai untuk mendapatkan layanan lain, seperti layanan konsultasi. Layanan ini bisa diberikan dengan cara konselor dan konseli saling bertukar email dimana konseli menuliskan topik yang akan dikonsultasikan oleh konselor. Konselor bisa berupaya memberikan layanan informasi dengan mengirimkan email pada klien yang membutuhkan informasi (terkait dengan kebutuhan klien, baik dalam bidang studi, karir, sosial, atau kepribadian) serta layanan lain yang bisa dikembangkan oleh konselor. Dalam upaya membangun hubungan persahabatan antara konselor dengan siswa atau konseli yang terlalu malu untuk bertemu langsung, layanan konseling berbasis email ini akan sangat membantu. Kedekatan yang sudah

terjalin sejak awal melalui layanan ini selanjutnya bisa tetap terjaga dalam proses konseling sekolah selaras dengan kesepakatan yang sudah dibuat.

3) Chat, Instant Messaging dan Jaringan Sosial

Chat bisa dimaknai sebagai obrolan, tetapi istilah ini mengacu pada sejumlah bentuk tulisan singkat yang diketik memakai keyboard dalam dunia internet. Di lain sisi, percakapan itu disebut dengan obrolan. Seseorang bisa terlibat dalam percakapan ini dengan mengirim SMS, menelepon, atau menggunakan video untuk berinteraksi satu sama lain. Banyak aplikasi *chatting* yang tersedia, termasuk Facebook/Facebook Messenger, WhatsApp, Tewriter, Window Live Messenger, Google Talk, dan Skype Messenger.

4) Vidio Conferencing

Dalam bahasa Indonesia, *vidio conferencing* atau dikenal juga dengan sebutan video konferensi atau pertemuan lewat video. Sejumlah media jaringan seperti telepon dan media lain yang digunakan untuk mentransfer data video bisa membantu pertemuan ini. Daripada menghabiskan banyak uang untuk peralatan konferensi video khusus, konselor dan klien bisa memakai fitur konferensi video yang terdapat di banyak aplikasi pesan instan. Contoh aplikasi itu antara lain Google, Zoom, Facebook, WhatsApp, dan lain-lain.

e. **Kelebihan dan Kekurangan Cyber Counseling**

1) Kelebihan Cyber Counseling

Ada juga kelebihan menggunakan strategi layanan bimbingan dan konseling berbasis cyber counseling, yakni:

a) Layanan konseling bisa berlangsung diluar jam sekolah ataupun disekolah. Jika ada konseli/siswa yang dirasa kurang mendapatkan pelayanan konseling disekolah sebab alasannya kurangnya waktu, maka bisa melanjutkan diluar jam sekolah atau kesepakatan yang suah ditetapkan oleh konselor dengan siswa disekolah.

b) Dapat menghemat waktu, melalui cyber counseling konselor bisa melakukan layanan dimana saja walaupun tempatnya berjauhan, terutama bagi siswa yang memerlukan layanan saat itu juga.

- c) Dapat meningkatkan kualitas konselor dan siswa terutama dalam penguasaan teknologi khususnya internet dan komputer pada zaman yang semakin maju dan berkembang.
  - d) Sekolah dan perguruan tinggi yang menjalankan cyber counseling sudah tentunya memiliki nilai lebih dalam aspek strategi layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi.
  - e) Bagi mereka yang belum mengenal internet, dengan adanya sosialisasi cyber counseling maka konselor yang masih awam akan bisa mempelajarinya. Berkaitan dengan hal itu tidak ada istilah ketinggalan zaman atau gagap teknologi (gaptek), sudah tentunya hal itu diimbangi dengan usaha dan kemauan keras untuk menguasai teknologi itu.
- 2) Kelemahan Cyber Counseling
- Disamping sejumlah kelebihan yang diungkapkan diatas, sudah tentunya cyber counseling ini memiliki kelemahan tersendiri. Ada juga sejumlah kelemahan dalam cyber counseling, yakni:
- a) Biaya awal untuk mempersiapkan cyber counseling yang cukup besar, seperti: komputer, aplikasi, internet dan perangkatnya.
  - b) Profesionalitas kemampuan konselor dalam penguasaan teknologi. Bagi konselor ataupun siswa atau konseli yang awam dengan internet sudah tentunya tidak bisa menjalankan program ini, sehingga perlulah diadakan pelatihan khusus.
  - c) Tinggi rendahnya sinyal internet. Besar kecilnya sinyal internet akan sangat mempengaruhi kecepatan koneksi, terutama dalam menjalankan video conference yang memerlukan sinyal internet yang baik.
  - d) Upaya manajemen strategi layanan. Bagaimana pihak konselor manajemen layanan ini akan menentukan kesuksesan tujuan yang akan dicapai.

## 2. Media Youtube

### a. Deskripsi Media Youtube

Selama terhubung dengan internet, siapa pun bisa mengakses, menonton, dan berbagi video di website ternama YouTube kapan pun mereka mau. Seiring kemajuan

teknologi, YouTube sudah berkembang untuk memenuhi sejumlah kebutuhan pengguna dan kini sangat bermanfaat untuk berbagai aspek kebutuhan itu.<sup>7</sup>

Berlandaskan pemaparan diatas, Media YouTube merupakan penghubung informasi yang diberikan secara digital ataupun fisik dan bisa menggugah pikiran penerimanya dan membantu peserta didik mendapat keterampilan, pengetahuan, dan sikap baru yang selaras dengan informasi yang disampaikan. Media berfungsi sebagai sarana mengkomunikasikan gagasan atau informasi pada penerima. Gambar, file audio, televisi, bahan cetak, komputer, video, dan banyak lagi adalah contoh berbagai bentuk media. Guru bisa memfasilitasi penguasaan siswa pada materi pembelajaran dengan memakai media penyajian konten untuk kegiatan pembelajaran. YouTube adalah salah satu platform yang dapat digunakan para pendidik untuk berbagi konten.

YouTube merupakan sarana yang bisa memberikan informasi dalam bentuk video dan bisa dipakai untuk berkomunikasi dengan pemirsa atau penerima. Media YouTube bisa dipakai sebagai alat pengajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Di sisi lain, media YouTube bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif online ataupun offline.

#### **b. Kelebihan Media Youtube**

Media youtube memiliki sejumlah kelebihan diantaranya, yakni:

- 1) Informatif, youtube bisa dipakai sebagai sumber informasi baik hiburan, berita-berita, kebudayaan, Pendidikan dan sebagainya.
- 2) Praktis, gampang dipakai oleh semua usia baik dari anak-anak sampai orang dewasa. Youtube dilengkapi dengan menu search (mencari) sehingga lebih gampang menjumpai vidio.
- 3) Potensial, maknanya situs yang paling terkenal diinternet disebabkan youtube bisa dipakai untuk menonton vidio dan mengunggah vidio yang dibuat oleh pengguna.

---

<sup>7</sup> Lucy Pujasari Supratman, *Pengguna Media Sosial oleh Digital Native*, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 15 Nomor 1, Juni 2018

- 4) Shareable, youtube memiliki HTML sehingga bisa dishare ke sosial medi yang lain sehingga semua orang bisa mengaksesnya.
- 5) Education, youtube menyediakan berbagai macam vidio yang sangat bermanfaat bagi semua orang, misalnya vidio Pendidikan yang dipakai untuk pembelajaran.

**c. Kekurangan Media Youtube**

Selain kelebihan, media youtube juga memiliki sejumlah kekurangan diantaranya, yakni:

- 1) Youtube memerlukan koneksi jaringan yang baik, jika koneksi jaringan tidak lancer vidio akan mengalami kendala saat ditonton.
- 2) Durasi waktu penayangan vidio tidak sama dengan jam pembelajaran dikelas, ada vidio yang memiliki durasi yang pendek dan durasi yang Panjang.
- 3) Banyak berita-berita hoax, sebab banyak pihak yang tidak bertanggung jawab serta menyebarkan berita yang tidak benar.
- 4) Kualitas dan konten vidio tidak semuanya memiliki kualitas yang baik, kualitas dan konten vidio tergantung oleh youtuber atau pembuat vidio.
- 5) Youtube terlalu bebas upload sehingga ada banyak konten vidio berbau pornografi yang tidak pantas ditayangkan dan tidak pantas diperhatikan anak dibawah umur.<sup>8</sup>

**3. Motivasi Belajar**

**a. Deskripsi Motivasi Belajar**

Kata “motif” merupakan asal kata dari “motivasi” yang bermakna usaha yang mendorong orang untuk melakukan tindakan. Motivasi bisa dideksripsikan sebagai kekuatan internal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu dengan maksud agar suatu tujuan bisa dicapai.<sup>9</sup>

Belajar adalah proses dimana individu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Belajar adalah proses intelektual yang melibatkan keterlibatan aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan pada

---

<sup>8</sup> Itiarani, *Penggunaan Vidio Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan*, Bandar Lampung, (Skripsi: Raden Intan Lampung, 2019), 38-39

<sup>9</sup> Sobry Sutikno, (2003), *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok. Holistica, 69

pengetahuan, kemampuan, dan sikap individu. Ini adalah hasil dari pengalaman, bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, dan dicapai melalui usaha bukan melalui kematangan.<sup>10</sup>

Dorongan eksternal bagi peserta didik yang sedang belajar untuk memperbaiki tingkah lakunya biasanya disertai dengan sejumlah indikator negatif atau ketidakjelasan disebut dengan motivasi. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan pada akhirnya tidak akan mencapai kesuksesan belajar.

Dari deskripsi yang dipaparkan Mc Donald ini mengundang 3 elemen penting.

- 1) Tiap-tiap manusia mengalami perubahan energi saat termotivasi. Motivasi adalah dorongan kuat untuk terlibat dalam aktivitas yang mengubah energi dan menumbuhkan pola pikir yang berorientasi pada kesuksesan.
- 2) Munculnya rasa atau “feeling” efeksi individu adalah tanda dari terbentuknya suatu motivasi. Dalam hal ini, motivasi dideskripsikan sebagai emosi bawaan yang menginspirasi siswa untuk belajar.
- 3) Adanya tujuan akan merangsang motivasi, dan rangsangan itu berpotensi sangat meningkatkan motivasi untuk merealisasikan visi dan misi peningkatan pembelajaran.<sup>11</sup>

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Fungsi dan motivasi belajar diklasifikasikan menjadi dua kategori dalam buku motivasi belajar dan pembelajaran. Yang pertama adalah motivasi, yang dimaknai sebagai kekuatan pendorong psikis yang ada dalam diri siswa dan menjamin berlangsungnya pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan siswa. Kedua, motivasi sangat penting dalam menumbuhkan rasa cinta dan semangat belajar sehingga siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi bisa mencurahkan banyak tenaga dalam menyelesaikan tugas.<sup>12</sup>

Sudirman didalam bukunya memaparkan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yakni:

<sup>10</sup> Purwanto, (2017), *Hasil Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta. Pustaka Belajar), 38-39

<sup>11</sup> Sadirman, (2009), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 74-76

<sup>12</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 51

- 1) Untuk memotivasi individu agar bisa mengambil tindakan. Salah satu deskripsi motivasi adalah mesin atau tenaga pendorong di balik penyelesaian suatu tugas.
- 2) Untuk mengetahui jalannya tingkah laku tiap-tiap orang. Bisa dikatakan bahwa motivasi bisa memberikan bimbingan dan aktivitas yang perlu diselesaikan dengan maksud agar tujuan yang diinginkan bisa dicapai.
- 3) Untuk menyelesaikan perbuatannya. Bisa dikatakan bahwa motivasi bisa memutuskan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan mencegah diri sendiri bertindak dengan cara yang bisa mencapai tujuan itu.<sup>13</sup>

Berkaitan dengan hal itu melakukan upaya sebab adanya dorongan internal yang berasal dari motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai prestasi individu. Hasil belajar yang baik merupakan hasil dari motivasi yang kuat.

#### c. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mendapat pengaruh dari dua aspek, yakni aspek internal dan aspek eksternal. Dalam jurnal strategi meningkatkan motivasi belajar siswa dipaparkan bahwa motivasi belajar bisa mendapat pengaruh dari sejumlah aspek, yakni:

- 1) Aspek Internal
  - a) Aspirasi atau cita-cita merupakan tujuan yang harus dipenuhi. Sasaran ini dipahami sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang melibatkan makanan bagi orang tersebut.
  - b) Kemampuan diperlukan di dalam aktivitas pembelajaran. Kemampuan ini memuat banyak elemen psikologis yang mungkin dimiliki seseorang, seperti kecerdasan, observasi, fokus, dan kapasitas berpikir analitis.
  - c) Kondisi individu terdiri dari masalah psikologis seperti emosi serta masalah fisik seperti kesehatan. Ada kalanya penyakit ini membuat seseorang sulit belajar.
  - d) Faktor psikologis seperti bakat, IQ, sikap, cara pandang, dan minat.

---

<sup>13</sup> Sudirman A, M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2012), 85.

- e) Unsur dinamis dalam pembelajaran adalah unsur yang kehadirannya dalam proses pembelajaran tidak menentu, kadang kuat, kadang lemah, atau tidak ada sama sekali. Kondisi-kondisi ini bersifat kondisional dan memuat sejumlah hal seperti emosi, semangat belajar, lingkungan belajar, dan situasi keluarga.
- 2) Aspek Eksternal
- a) Kondisi lingkungan yang baik. Semangat belajar siswa akan meningkat jika lingkungan yang kondusif untuk belajar.
  - b) Guru atau sesama siswa membentuk lingkungan sekolah.
  - c) Lingkungan masyarakat. Antusiasme siswa dalam belajar juga akan terpengaruh saat masyarakat mengakui mereka.
  - d) Lingkungan sosial Masyarakat, saat peserta didik diakui keberadaannya dengan diikuti sertakan dalam keiatan yang ada dilingkungan Masyarakat, termasuk mempengaruhi semangat untuk belajar.
  - e) Lingkungan alamiah dan aspek instrumental merupakan dua kategori yang membentuk lingkungan non-sosial. Dukungan dari keluarga yang baik juga bisa berdampak pada motivasi belajar anak, begitu pula dengan lingkungan alam yang dimaknai sebagai kasih sayang, dukungan, dan motivasi. Di lain sisi semangat belajar siswa juga akan mendapat pengaruh dari instrumental seperti sarana atau prasarana yang disediakan sekolah.

Dari pemaparan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan atau menurunnya motivasi juga mendapat pengaruh dari sejumlah aspek . dari wawancara dengan guru BK (Bimbingan Konseling) yang disekolah SMK Islam Manba,ul Ulum Mayon Jepara menjelaskan bahwa aspek lingkungan luar menjadi penyebab menurunnya motivasi belajar siswa diSMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara disaat pembelajaran. Rendahnya kemaun belajar siswa bisa disebabkan oleh orang tua yang kurang memberikan pengawasan dan perhatian sehingga terjadi turunnya prestasi disekolah.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Didi Kasiandi, S.Pd, *Wawancara oleh Penulis*, Transkrip, 05 November, 2023.

#### d. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi bisa ditumbuhkan dalam aktivitas belajar di sekolah dalam sejumlah bentuk dan cara berikut:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetensi
- 4) Memberi ulangan
- 5) Mengetahui hasil
- 6) Pujian
- 7) Hukuman
- 8) Hasrat untuk belajar<sup>15</sup>

#### e. Dampak Motivasi Belajar yang Rendah

Rendahnya kesuksesan peserta didik bisa mendapat pengaruh dari rendahnya motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar juga akan berdampak negatif pada aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa. Berikut ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi yang kurang:

- 1) Tidak antusias dalam belajar
- 2) Lebih senang diluar kelas atau membolos, tidak mendengarkan guru menjelaskan.
- 3) Cepat merasa bosan dan mengantuk didalam kelas.<sup>16</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Untuk menyempurnakan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan, maka peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan penelitiannya. Tujuan penggunaan penelitian terdahulu adalah untuk mempelajari temuan-temuan penelitian terdahulu, serta memberikan bahan perbandingan dan ilustrasi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti tidak bisa menemukan judul penelitian dari penelitian terdahulu yang sama persis dengan penelitian ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan selanjutnya telah berfungsi sebagai sumber daya dan titik referensi yang berharga untuk meningkatkan bahan studi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan:

1. Skripsi ditulis oleh Dwi Aprilitha Fauzi, dengan judul “Cyber Counseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Pembelajaran Daring Pada Siswa Di MTS Al-Falah Minhajul Karomah Kota Bumi

---

<sup>15</sup> Sardiman, *Op.Cit*, 89

<sup>16</sup> Rimbarizk, *Penerapan Pembelajaran Dakam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Karanganyar, J+ PLUS UNESA, 6(2). 2007

Lampung Utara”. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang berjenis kualitatif, data-data yang didapat dari penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa bentuk-bentuk kejenuhan yang dialami oleh siswa yaitu bosan, jenuh dan ada kendala sinyal, bosan disebabkan banyak tugas dan kurangnya pemahaman materi, stress, suka menunda tugas, dan sulit membagi waktu.

2. Skripsi ditulis oleh Dinda Laila Mulyasari, dengan judul “Penerapan pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Jurnal ditulis oleh Ismi Melaniadari, yang berjudul “Pemanfaatan Youtubr Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.
4. Jurnal ditulis oleh Muthia Fanny Fadhillah, yang berjudul “Cyber Counseling Sebagai Metode Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah”. Penelitian ini menggunakan metode literatur review atau studi keputusan.
5. Jurnal ditulis oleh Joris Taneo, yang berjudul “Development Of Guidelines Reality Group Counseling Based On Cyber Counseling To Increase Student Adversity Quotient”. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D).

Guru berperan dalam membantu peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar, tetapi guru memakai proses layanan klasikal. Bisa ditarik kesimpulan bahwa judul skripsi yang peneliti angkat belum pernah diteliti sebelumnya dan lokasi peneliti kali ini berbeda dengan lokasi peneliti sebelumnya berlandaskan ketiga penelitian yang peneliti sajikan dan dijadikan landasan untuk perbandingan dan referensi.

Tabel 1.1  
 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Cyber Counseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Pembelajaran Daring Pada Siswa Di MTS Al-Falah	Persamaan skripsi dengan yang akan diteliti penulis	Penelitian terdahulu meneliti cyber counseling untuk

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Minhajul Karomah Kota Bumi Lampung Utara	yakni sama-sama menggunakan metode Cyber Counseling untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar.	mengatasi kejenuhan pembelajaran, di lain sisi penelitian yang akan diteliti bermaksud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang menurun.
2.	Penerapan pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep	Persamaan peneliti dengan yang akan diteliti penulis yakni sama-sama menggunakan media youtube untuk meningkatkan semangat siswa.	Peneliti terdahulu meneliti meningkatkan pemahaman siswa melalui vidio youtube, di lain sisi penelitian yang akan diteliti yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui cyber counseling menggunakan vidio youtube.
3.	Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar	Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar.	Penelitian terdahulu menggunakan media youtube untuk pemanfaat guna meningkatkan motivasi belajar, di lain sisi penelitian yang akan dating menggunakan cyber counseling melalui vidio youtube.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Cyber Counseling Sebagai Metode Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dijalankan yaitu sama-sama menggunakan cyber counseling.	Perbedaan dengan peneliti terdahulu cyber counseling dipakai untuk meningkatkan bimbingan dan kondeling disekolah di lain sisi penelitian yang akan dijalankan yaitu cyber counseling dipakai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
5.	Development Of Guidelines Reality Group Counseling Based On Cyber Counseling To Increase Student Adversity Quotient	Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan yaitu sama-sama menggunakan cyber counseling.	Perbedaannya cyber counseling terdahulu untuk pengembangan pedoman konseling kelompok, di lain sisi penelitian yang akan dijalankan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui vidio youtube.

**C. Kerangka Berfikir**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan video youtube untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Cyber Counseling*. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang bisa mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan mempertahankan pembelajaran sepanjang upaya mencapai tujuan belajar mengajar. Hal ini juga berperan penting dalam membangkitkan semangat siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

Cyber counseling melalui vidio youtube adalah model pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan konseling dalam bentuk keberanian. Melalui platform ini, konselor bisa memberikan informasi, saran, dan dukungan psikologis pada peserta didik secara virtual. Vidio youtube memungkinkan layanan konseling konten dengan cara yang kreatif dan gampang diakses oleh banyak orang. Model ini memanfaatkan visual, suara, dan interaksi yang berani untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Dengan memanfaatkan kepopuleran youtube, cyber counseling tidak hanya bisa menciptakan potensi klien, tetapi juga memfasilitasi akses ke informasi lesehatan mental secara global.

Berlandaskan diterapkannya pemebelajaran menggunakan model cyber counseling menggunakan vidio youtube ini, diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih banyak dan membuat mereka lebih bersemangat mengikuti semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas, tidak hanya satu atau dua pelajaran saja, termasuk kelas XI OTKP.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

